

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia
 Volume 3, Nomor 2, May 2024, Halaman 209-213
 Licenced by CC BY-SA 4.0
 ISSN: 2986-7002
 DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.11480321>

Manajemen Organisasi Pendidikan di SMA Negeri 1 Tebing Tinggi

Dessy Tri Afifah¹, Dira Zahara Fitri², Faisal Akbar³, Rizki Ramadhan Dmk⁴, Wahdaniati Bancin⁵, Inom Nasution⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Islam Negeri Sumatera Utara,

Email : dessytriafifah@gmail.com¹, Dirazahraf@email.com², reza.chan1009@gmail.com³, rizkiramadhanr382@gmail.com⁴, niatiwahda472@gmail.com⁵, inom@uinsu.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Tebingtinggi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode penelitian kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah wawancara guru di sekolah SMA negeri 1 Tebingtinggi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen organisasi pendidikan di sekolah SMA negeri 1 Tebingtinggi sangat berperan penting bagi organisasi-organisasi pendidikan di sekolah tersebut termasuk guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran, wali kelas, dan staff sekolah lainnya.

Kata Kunci: *Manajemen Organisasi, Pendidikan, SMA Negeri 1 Tebing Tinggi*

Abstract

This research aims to determine the management of educational organizations at SMA Negeri 1 Tebingtinggi. This type of research is descriptive research with qualitative research methods. The instrument used was teacher interviews at SMA Negeri 1 Tebingtinggi. The results of the research conducted show that the management of educational organizations at SMA Negeri 1 Tebingtinggi plays a very important role for educational organizations at the school, including guidance and counseling teachers, subject teachers, homeroom teachers and other school staff.

Keywords: *Organizational Management, Education, SMA Negeri 1 Tebing Tinggi*

Article Info

Received date: 20 May 2024

Revised date: 29 May 2024

Accepted date: 02 June 2024

PENDAHULUAN

Secara etimologis kata manajemen berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan langsung dari kata management yang berarti pengelolaan, ketata laksanaan atau tata pimpinan. Sementara dalam kamus Inggris Indonesia karangan John M.Echols dan Hasan Shadily Management berasal dari akar kata to manage yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola dan memperlakukan.

Marry Papker Follet, "Manajemen sebagai seni untuk mendapatkan sesuatu melalui sikap dan ketrampilan tertentu (Wahjosomidjo, 2001). James A.F.Stoner mengemukakan bahwa manajemen adalah proses untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pendayagunaan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien, efektif dan produktif dalam mencapai suatu tujuan. (Nawawi Hadari, 2014) mengemukakan bahwa manajemen pendidikan adalah ilmu terapan dalam bidang pendidikan yang merupakan rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerja sama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara berencana dan sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama lembaga pendidikan formal.

Manajemen pendidikan adalah merupakan proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dalam bidang pendidikan supaya dapat tercapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Sulistyorini, manajemen pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar lebih efektif dan efisien. Dalam sebuah organisasi pendidikan, kelompok orang yang disebut manajemen sering kita kenal dengan sebutan rector, dekan, kepala sekolah, dan lain sebagainya. Kemudian tujuan dari manajemen untuk organisasi pendidikan adalah mengevaluasi organisasi pendidikan dalam pemenuhan keperluan para peserta didik dan

penerima manfaat lain. Jika tujuan ini tercapai, organisasi pendidikan mampu memberikan layanan dan produk edukasi yang diharapkan oleh para pihak pemilik kepentingan.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Pendidikan adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerja sama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dan menggunakan fungsi-fungsi manajemen agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien.

Jenis-jenis organisasi pendidikan secara umum terbagi menjadi dua yaitu: Organisasi formal adalah organisasi yang dicirikan oleh struktur organisasi. Keberadaan struktur organisasi yang menjadi pembeda utama antara organisasi formal dan informal. Sebagai struktur organisasi formal dimaksudkan untuk menyediakan penugasan kewajiban dan tanggung jawab memperlihatkan hubungan tertentu antara personil-personil organisasi. Organisasi Informal Keberadaan organisasi dapat dilihat dari 3 karakteristik yaitu: a) Norma perilaku; b) Tekanan untuk adaptasi; dan c) Kepemimpinan informal.

Manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan, kegiatan yang dimaksud adalah tindakan-tindakan yang mengacu kepada fungsi-fungsi manajemen. Fungsi manajemen organisasi pendidikan secara umum adalah memberikan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemotivasian, pengkoordinasian, pelaksanaan dan pengendalian (planning, organizing, directing, motivating, coordination, actuating, and controlling)

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu hal dengan sedalam-dalamnya dengan cara mengumpulkan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, semakin mendalam, teliti, dan tergalil suatu data yang didapatkan, maka bisa diartikan pula bahwa semakin baik kualitas penelitian tersebut. Maka dari segi besarnya responden atau objek penelitian, metode penelitian kualitatif memiliki objek yang lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif, sebab lebih mengedepankan kedalaman data, bukan kuantitas data.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, Sumatera Utara, pada hari senin, 20 Mei 2024, tepatnya pada pukul 10.20 – 11.20. Untuk merealisasikan tujuan di atas yaitu memperoleh informasi, data yang representatif dan signifikan dari proses dan aktivitas pembelajaran dan situasi lain yang mempengaruhinya maka penelitian ini memiliki teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Kegiatan wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya. Wawancara dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Kegiatan wawancara ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana manajemen Organisasi pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) Negeri 1 Kota Tebing Tinggi.

2. Studi Pustaka

Studi dokumen atau teks merupakan kajian yang menitik beratkan analisis pada atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya. Untuk memperoleh kredibilitas yang tinggi peneliti dokumen harus yakin bahwa naskah-naskah itu otentik. Penelitian jenis ini bisa juga untuk menggali pikiran seseorang yang tertuang dalam buku atau naskah-naskah yang terpublikasikan. Para pendidik menggunakan metode penelitian ini untuk mengkaji tingkat keterbacaan sebuah teks, atau untuk menentukan tingkat pencapaian pemahaman terhadap topik tertentu dari sebuah teks.

HASIL**Pengertian Manajemen**

Kata ‘manajemen’ berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata ‘manus’ yang berarti tangan, dan ‘agere’ yang berarti melakukan. Kata-kata ini digabung menjadi kata kerja ‘managere’ yang artinya menangani. Pengertian yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh Ismail Solihin (2009), manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian dari berbagai sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Definisi tersebut dapat dijelaskan secara lanjut sebagai berikut:

1. Manajemen merupakan sebuah proses. Artinya, seluruh kegiatan manajemen yang dijabarkan ke dalam empat fungsi manajemen dilakukan secara berkesinambungan dan semuanya bermuara kepada pencapaian tujuan.
2. Pencapaian tujuan dilakukan melalui serangkaian aktivitas yang dikelompokkan ke dalam fungsi-fungsi manajemen dan mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.
3. Pencapaian tujuan dilakukan secara efektif dan efisien. Efektifitas merujuk pada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sedangkan efisiensi menunjukkan pencapaian tujuan secara optimal dengan menggunakan sumber daya yang paling minimal.
4. Pencapaian tujuan perusahaan dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya organisasi.

Dalam konteks pelayanan Bimbingan dan konseling Manajemen berarti proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan aktifitas-aktifitas pelayanan Bimbingan dan konseling dan penggunaan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

Tujuan Manajemen

Tujuan utama manajemen adalah untuk mengamankan hasil maksimum dengan upaya & sumber daya minimum. Manajemen pada dasarnya berkaitan dengan berpikir & memanfaatkan sumber daya manusia, material & keuangan sedemikian rupa sehingga akan menghasilkan kombinasi terbaik.

Tujuan pokok mempelajari Manajemen pendidikan adalah untuk memperoleh cara, tehnik, metode yang sebaik-baiknya dilakukan, sehingga sumber-sumber yang sangat terbatas seperti tenaga, dana, fasilitas, material maupun sepiritual guna mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Tujuan manajemen organisasi pendidikan meliputi efisiensi operasional, peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan staf dan siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen antara lain : Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pelaksanaan (Actuating) dan Pengawasan (Controlling).

1. Fungsi perencanaan (planning). Perencanaan adalah sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.
2. Fungsi pengorganisasian (organizing). Menurut Handoko (dalam Husaini Usman, 2010: 146), pengorganisasian ialah (1) penentuan sumber daya dan kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi; (2) proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan dapat membawa hal-hal tersebut ke arah tujuan; (3) penugasan tanggung jawab tertentu; (4) pendelegasian wewenang yang diperlukan individu-individu untuk melaksanakan tugasnya. Koordinator BK akan mengelompokkan dan menentukan kegiatan penting untuk memberikan kekuasaan kepada orang-orang tertentu (guru pembimbing/wali kelas) untuk melaksanakan kegiatan itu
3. Fungsi pelaksanaan (actuating). Pelaksanaan merupakan tahapan realisasi rencana yang telah disusun sebelumnya dengan mengacu pada pengorganisasian. Dalam bimbingan dan konseling, program yang telah disusun hendaknya dilaksanakan dengan kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait.
4. Fungsi pengawasan (controlling). Pengawasan merupakan penilaian terhadap pelaksanaan program mulai dari awal perencanaannya hingga pelaksanaannya.

Organisasi dan Personalia**1. Organisasi**

Menurut Sutarto (1995: 40) organisasi adalah sistem saling pengaruh antara orang dalam kelompok yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi ini ditemukan

adanya tiga faktor yang dapat menimbulkan organisasi, yaitu: (1) orang-orang, (2) kerja sama, (3) tujuan tertentu. Berbagai faktor tersebut tidak dapat saling lepas/berdiri sendiri, melainkan saling terkait dan merupakan suatu kebulatan, maka dalam pengertian organisasi digunakan sebutan sistem yang berarti kebulatan dari berbagai faktor yang terikat oleh berbagai asas yang ditentukan oleh masing-masing organisasi.

2. Personalia

Herber G. Kicks (dalam Sutarto, 1995) menyatakan faktor inti organisasi adalah orang-orang (personil) sebagai faktor yang membentuk organisasi, sedangkan yang termasuk faktor kerja yang menentukan berjalannya organisasi adalah daya manusia (kemampuan untuk bekerja, Manajemen Bimbingan dan Konseling kemampuan untuk mempengaruhi orang lain, kemampuan untuk melaksanakan asas-asas organisasi) dan daya manusia lain, seperti alam, iklim dan sebagainya.

Permasalahan Dalam Manajemen dan Solusinya

Diantara masalah yang timbul berkaitan dengan konsep pengelolaan dan manajemen ini adalah:

1. Dalam hal penempatan personalia, masih ada di beberapa sekolah guru pembimbingnya berasal dari jurusan lain, akibatnya guru pembimbing tidak mengetahui apa yang akan dilakukan
2. Masih adanya ketimpangan antara jumlah guru pembimbing dengan jumlah siswa asuh, akibatnya guru pembimbing tidak maksimal dalam menjalankan tugasnya

Solusi yang dapat diberikan berkaitan dengan permasalahan konsep pengelolaan dan manajemen ini adalah:

1. Guru pembimbing harus berasal dari jurusan BK agar guru pembimbing tersebut tahu tugas dan tanggung jawabnya
2. Agar Guru pembimbing dapat bekerja dengan hasil yang maksimal, maka sesuaikan jumlah guru pembimbing dengan jumlah siswa asuh.

PEMBAHASAN

Dari penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kota tebing tinggi, pada senin, 20 Mei 2024, didapatkan hasil bahwasanya manajemen organisasi pendidikan sangat berperan penting dalam proses pembelajaran maupun non-pembelajaran di sekolah tersebut. Manajemen pendidikan di sekolah tersebut membantu banyak aspek di sekolah tersebut.

Manajemen organisasi pendidikan di sekolah tersebut membantu dalam banyak hal. Dalam aspek akademik, manajemen organisasi pendidikan membantu pendidik dalam memanajemen setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut dapat berjalan dengan lebih optimal. Juga membantu peserta didik dalam menikmati lingkungan sekolah yang lebih mendukung sehingga mereka dapat menikmati kegiatan belajar dan mengajar dengan lebih baik lagi.

Dari aspek non-akademik, manajemen organisasi pendidikan membantu pendidik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang lebih memadai bagi peserta didik, juga manajemen organisasi pendidikan membantu dalam kegiatan di sekolah seperti komunikasi antar guru, kerjasama dari berbagai pihak dan lainnya. Sedangkan dari sisi peserta didik, manajemen organisasi pendidikan dapat membantu mereka dalam mengatasi setiap kesulitan di sekolah, seperti mengentaskan kesenjangan antar peserta didik, membangun komunikasi yang baik antar peserta didik dan pendidik, dan sebagainya.

Di sekolah tersebut juga bekerja sama dengan berbagai pihak yang dapat mendukung seluruh kegiatan dan kemajuan di sekolah tersebut. Seperti pihak sekolah tersebut bekerja sama dengan pihak dari kampus UNIMED untuk dapat melaksanakan kegiatan tes IQ di sekolah tersebut. Juga pihak sekolah sesekali mengundang berbagai pihak ke sekolah untuk memberikan berbagai edukasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik sehingga perkembangan peserta didik dapat terlaksana dengan optimal.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Tebing Tinggi, diketahui bahwasanya manajemen organisasi pendidikan sangat berperan penting di sekolah tersebut baik dalam akademik maupun non-akademik. Pihak sekolah tersebut juga bekerja sama dengan berbagai pihak

yang dapat membantu menunjang kegiatan di sekolah tersebut serta dapat meningkatkan mutu pendidikan disana.

REFERENSI

- Andang. (2014). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Ar-Ruzz, 25.
- Dale, E., & Michelin. (2011). *Metode-Metode Manajemen Modern*. Andalas Putra, 10.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2012). *Administrasi Pendidikan*. CV. Alfabeta, 87.
- Fattah, N. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Ar-Ruzz Media, 1.
- Manullang. (1987). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi Offset, 183.
- Marno, & Supriyanto, T. (2008). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*. PT. Refika Aditama, 16.
- Mashuri, I. (2012). *Mengelola Perpustakaan Sekolah Problem dan Solusinya*. Naila Pustaka, 47.
- Mutohar, P. M. (2013). *Manajemen Mutu Sekolah*. Ar-Ruzz Media, 40.
- Robbin, S. P. (1984). *Management; Concepts and Practices*. Englewood Cliff, 122.
- Robbin, S. P. (2003). *Perilaku Organisasi*. PT. Indeks Gramedia, 5.
- Sagala, S. (2016). *Memahami Organisasi Pendidikan*. Kencana, 4-5.
- Syaban, & Marwan. (2019). *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Islam*. AlWardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama, 131-141.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan*. Perdana Publishing, 25-26.
- Syafaruddin, & Asrul. (2014). *Manajemen Kepengawasan Pendidikan*. Citapustaka Media, 102-104.
- Tukiran, M., & Nugraheni, P. S. (2021). *Membangun Sistem Manajemen Organisasi Pendidikan*. PT. Kanisius, 6.